



## **Analisis Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan di SDN Belar**

**Margina Erlin Anirta<sup>1</sup>, Hardiansyah<sup>2</sup>, Menik Aryani<sup>3</sup>**

Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia

Email : [marginaanirta@gmail.com](mailto:marginaanirta@gmail.com), [hardiansyah@undikma.ac.id](mailto:hardiansyah@undikma.ac.id),  
[menikaryani@undikma.ac.id](mailto:menikaryani@undikma.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to analyze human resource competence and internal control towards accountability of financial reports at Belar State Elementary School, Pujut District, Central Lombok Regency. To improve the quality of financial reports, human resource competence, and internal control are crucial factors that can ensure transparency and accountability of school finances. This study uses a qualitative method. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation involving the principal and administrative staff. The data obtained were analyzed thematically to identify patterns and themes related to human resource competence, internal control, and accountability of financial reports. The results of the study indicate that HR competency and internal control play an important role in improving the accountability of financial reports. This finding emphasizes the need to improve HR competency and implement effective internal control and achieve more accountable financial management in the elementary education environment.*

**Keywords:** *Human Resource Competence, Financial Accountability*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi SDM dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas laporan keuangan di Sekolah Dasar Negeri Belar, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM dan pengendalian internal merupakan faktor krusial yang dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan staf administrasi. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan kompetensi SDM, pengendalian internal, dan akuntabilitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pengendalian internal memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan kompetensi SDM dan penerapan pengendalian internal yang efektif dan mencapai pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel di lingkungan pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas Keuangan*

### **Pendahuluan**

Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pendidikan tanpa biaya, maka pemerintah pusat menciptakan yang namanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau lebih dikenal dengan dana BOS. Pemerintah memberikan biaya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan ke sekolah baik negeri maupun swasta pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini, maka masyarakat terutama yang belum menginjak bangku pendidikan dapat meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dan juga diharapkan dapat mengurangi angka putus sekolah.

Dengan adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), seluruh sekolah di Indonesia dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana BOS secara tanggungjawab dan terbuka kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui informasi dan menilai kinerja sekolah yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam pengelolaan dana BOS. Laporan pengelolaan keuangan dana BOS

terdapat informasi yang harus sesuai juknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) regular yang disyaratkan dalam permendikbud Nomor 6 tahun 2021 sehingga dapat bermanfaat dengan kebutuhan pemakainya. Informasi yang disajikan dalam laporan pengelolaan keuangan dana BOS yang baik akan membantu terhadap keberhasilan program dana BOS, yang mana mudah terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan baik yang sengaja maupun tidak sengaja. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS), masing-masing pengelola program BOS di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) diwajibkan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana BOS yang berkaitan dengan Laporan Keuangan dana BOS.

Laporan keuangan merupakan keadaan informasi yang berkaitan dengan posisi kinerja keuangan suatu etintas. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila pemakaian dapat menyajikan informasi keuangan yang berkualitas, sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintah yaitu laporan keuangan yang berkualitas memenuhi karakteristik diantaranya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menghasilkan informasi keuangan suatu indentitas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak-pihak berkepentingan. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan juga salah satu indikasi informasi yang disajikan kurang baik karena tidak disajikan tepat waktu. Namun ada juga beberapa pemakai yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan terbuka yang dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang bertolak belakang dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Asih & Pratiwi, 2021) yang mengenai kapasitas sumber daya manusia dimana hasil penelitiannya yaitu kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah, 2019) dimana kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas. Menurut Romney & Steinbart (2016) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi. Pengendalian internal dapat memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien tentang kendala, keakuratan, ketepatan waktu laporan keuangan dana BOS.

## **Kajian Teori**

Spencer dan spencer (yusuf : 2021) kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Secara general kompetensi dapat dipahami sebagai sebuah kombinasi antara keterampilan (*skill*), atribut personal dan pengetahuan (*knowledge*), yang tercermin dalam perilaku kinerja (*job behavior*), yang dapat diamatai, diukur dan dievaluasi.

Sedangkan pengertian SDM menurut Hasibuan (Dariman A :2003) merupakan kemampuan terpadu dari daya fikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.

Berdasarkan pendapat tersebut makan dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja

tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

Hutapea & Thoha (Tina Aini Syahmira Lubis: 2023) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan dan sikap individu.

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang dimiliki seseorang karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya. Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, karyawan yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi organisasi. Namun bagi karyawan yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat.

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan (*skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal.

c. Sikap (*Attitude*)

Sikap (*attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan organisasi. Apabila karyawan mempunyai sifat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Hermawan (Alex T. Naibaho : 2013) pengendalian internal (*internal control*) merupakan kebijakan dan prosedur yang yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001, komponen pengendalian internal terdiri dari lima yang saling berkaitan, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian mencakup sebagai berikut: 1). Integritas dan nilai etika, 2). Komitmen terhadap nilai kompetensi, 3). Partisipasi dewan komisaris atau komite audit, 4). Filosofi dan gaya operasi manajemen, 5). Struktur organisasi, 6). Pemberian wewenang dan tanggung jawab, 7). Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

b. Penaksiran Risiko

Penilaian resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko dikelola. Penilaian risiko untuk tujuan laporan keuangan merupakan identifikasi, analisis, dan manajemen terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan. Risiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini: 1). Perubahan dalam lingkup operasi, 2). Personel baru, 3). Sistem informasi yang baru

atau yang diperbaiki, 4). Teknologi baru, 5). Link produk, produk, atau aktivitas baru, 6). Restrukturisasi korporasi operasi luar negeri, 7). Standar akuntansi baru

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan berikut ini: 1). Review terhadap kinerja, 2). Pengolahan informasi, 3). Pengendalian fisik, 4). Pemisahan tugas.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang yang melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, terdiri dari metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa atau kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aktiva, utang dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan. Pengetahuan memadai tentang sistem informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan harus diperoleh untuk memahami: 1). Golongan transaksi tentang operasi entitas yang signifikan bagi laporan keuangan, 2). Bagaimana transaksi tersebut dimulai, 3). Catatan akuntansi yang dicakup sejak saat transaksi dimulai sampai dengan dimasukkan ke data laporan keuangan, termasuk alat elektronik (seperti komputer dan *elektronik data interchange*) yang digunakan untuk mengirim, memproses, memelihara, dan mengakses informasi.

e. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengendalian tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Aktivitas pemantau auditor internal atau personel mencakup penggunaan informasi dari komunikasi pihak luar seperti keluhan *customers* dan komentar dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan.

Menurut Jusup (Capridiea Zoelisty : 2014), manajemen menerapkan pengendalian internal untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga kategori tujuan berikut ini:

a. Keandalan informasi laporan keuangan

Pengendalian ditunjukkan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen untuk pihak-pihak eksternal telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

- b. Kesesuaian dengan undang-undang yang berlaku dan peraturan yang berlaku  
Pengendalian ditunjukan untuk mendeteksi tingkat kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang kemungkinan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.
- c. Efektivitas dan efisiensi operasi  
Pengendalian berhubungan dengan pengamanan aktiva terhadap kemungkinan adanya aktiva yang tidak otorisasi dalam pembelian, pemakaian atau penjualan.

Harahap (ginatoro pamungkas, dkk :2022) laporan keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan inilah yang menjadi bahan saran informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, Hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana perusahaan dalam periode tertentu.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan ada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena kompleksitas dan dinamika yang dianggap peneliti terdapat dalam permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, data diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber menggunakan metode yang lebih alamiah, yaitu wawancara, sehingga dapat memperoleh respons yang lebih alami. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 27 maret sampai dengan 27 april di Sekolah Dasar Negeri Belar Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Wawancara dilakukan dengan bapak Anap, S.Pd selaku bendahara dan bapak Merapiarjo, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Belar. Penelitian ini dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang dilaksanakan dengan rentan waktu selama satu bulan. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip mengenai laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Belar mengenai kompetensi SDM, pengendalian internal dan akuntabilitas laporan keuangan diperoleh sebagai berikut.

#### 1. Kompetensi SDM

Kompetensi SDM adalah sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu pada tingkat yang memuaskan ditempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Dalam hal ini ada tiga komponen utama dalam pembentukan kompetensi SDM yaitu: a). Pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang dimiliki seorang karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya. Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, karyawan yang mempunyai

pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi organisasi. Namun bagi karyawan yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat. b). Keterampilan (*skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal. c). Sikap (*attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan organisasi. Apabila karyawan mempunyai sifat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Seorang bendahara dalam melakukan laporan keuangan tidak perlu memiliki keahlian khusus untuk bisa membuat laporan keuangan yang berkualitas. Hal itu bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dibidang akuntansi secara berkala yang diadakan oleh pihak terkait. Selain itu penyusunan laporan keuangan juga bisa dibuat dengan melihat petunjuk teknis yang telah diberikan oleh pihak terkait tanpa harus didahului dengan keahlian khusus. Seorang bendahara dalam menyusun laporan keuangan tidak harus menempuh pendidikan S1 akuntansi. Dengan memiliki pengalaman menjadi bendara di sekolah sebelumnya juga bisa membuat laporan keuangan yang berkualitas karena belajar dari sebuah pengalaman.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi SDM di Sekolah Dasar Negeri Belar sangat krusial terutama dalam mengoperasikan komputer dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tidak memerlukan gelar khusus karena pengalaman dan pelatihan yang dilakukan sudah cukup memadai dalam penyusunan laporan keuangan.

## 2. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan implementasi kebijakan dan prosedur secara berkelanjutan oleh pimpinan atau pegawai. Tujuan utamanya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan organisasi, menjamin keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai langkah untuk mencapai tujuan instansi. Unsur pertama dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian yang memegang peranan penting karena akan menentukan keberlangsungan pelaksanaan unsur-unsur lainnya. Kondisi dalam instansi pemerintah sangat dipengaruhi oleh efektifitas pengendalian internal oleh itu seluruh pegawai pemerintah harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam organisasi sehingga dapat menimbulkan perilaku yang positif dan manajemen yang sehat. Pengendalian internal memiliki beberapa komponen yaitu: a). Lingkungan pengendalian merupakan pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu lembaga. b). Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. c). Pemantauan atau pengendalian internal adalah proses penilaian atas mutu kinerja pengendalian internal dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindak lanjuti.

Hal itu dapat dilihat dari pembuatan struktur organisasi dengan menetapkan penanggung jawab dan bendahara sebagai pengelola keuangan. Selain itu melakukan pembukuan dan dokumentasi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai pengelola keuangan dan selalu memantau setiap transaksi penggunaan dana yang digunakan. dalam Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pengendalian dalam

pengelolaan keuangan disekolah dasar negeri belar. Selain itu penerapan kegiatan pengendalian yang telah dilakukan yaitu sesuai dengan kebutuhan dan pembagian tanggung jawab yang jelas sesuai aturan dinas terkait.

pengendalian internal di Sekolah Dasar Belar sudah dilakukan namun belum optimal karena masih kurang pemahaman dan implementasi dalam kegiatan pengendalian. Namun dalam pengendalian laporan keuangan selalu dipantau karena merupakan penanggung jawab pengelolaan keuangan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengendalian internal di Sekolah Dasar Negeri Belar masih perlu ditingkatkan lagi. Karena selain kompetensi SDM, pengendalian internal juga memiliki peranan penting dalam akuntabilitas laporan keuangan.

### 3. Akuntabilitas laporan keuangan

Akuntabilitas Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban terhadap amanah yang diberikan sebagai respon terhadap tanggung jawab yang telah dipercayakan. Akuntabilitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu lembaga dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang akuntabel menunjukkan informasi yang terkandung didalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Akuntabilitas laporan keuangan di Sekolah Dasar Negeri Belar tercermin dalam kesesuaian informasi keuangan yang disajikan dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana laporan yang akuntabel menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini tercermin dalam praktek penyusunan laporan keuangan yang dilengkapi dan sesuai standar akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan bukan hanya sekedar tuntutan regulasi, tetapi juga merupakan upaya untuk menciptakan transparansi dan kepercayaan diantara *stakeholder*. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam penyusunan LPJ serta penerapan standar akuntansi yang relevan, entitas di Sekolah Dasar Negeri Belar sudah memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan tidak hanya akurat dan dapat dipercaya, tetapi bermanfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini bisa dilihat dari hasil laporan keuangan yang sudah dibuat. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan disekolah dasar negeri belar sudah diimplementasikan dengan baik dan bisa dinyatakan akuntabel karena menyusun laporan keuangan secara sistematis dan bisa diselesaikan tepat waktu dan sudah memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

## Kesimpulan

kompetensi SDM di Sekolah Dasar Negeri Belar telah memberikan kontribusi dengan baik pada pengelolaan akuntabilitas laporan keuangan. Dapat dilihat dari proses pengembangan peningkatan pengetahuan, pelatihan rutin, dan penekanan pada sikap yang mendukung tujuan organisasi telah mendorong efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan akuntabilitas laporan keuangan di Sekolah dasar negeri Belar cukup baik namun masih belum optimal. Meskipun belum sepenuhnya optimal, dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan kegiatan pengendalian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan menunjukkan komitmen untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dimasa yang mendatang. Laporan keuangan di Sekolah dasar negeri Belar



telah mencapai tingkat akuntabilitas yang memadai. Ini terlihat dari kesesuaian informasi keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku penyusunan laporan yang tepat waktu dan sesuai dengan standar yang relevan. Dengan pendekatan sistematis dan penerapan standar yang relevan, laporan keuangan tersebut tidak hanya akura dan dapat dipercaya, tetapi juga bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

#### Daftar Pustaka

- Alex Tarukadatu Naibahu. 2023. Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas pengelolaan Bahan Baku. *Jurnal online*.Vol.1 No.3 juni 2013. Hal.63-70. <https://ejurnal.unsrat.ac.id>
- Anggito Albi., & Setiawan Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak
- Capridea Zoelisty.2014. Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pelaporan Keuangan Masjid.*skripsi*. Universitas Diponegoro.<https://eprints2.undip.ac.id>
- Dariman, A. (2020). Manajemen Prilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40
- Desti Cahya hariyani. 2019. Pengaruh Kopetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Stadar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruial Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.ummgl.ac.id>
- Dodik Slamet Pujiono. at al. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian internalnTrehadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.10. No. I Januari 2016. Hal.68-81. <https://jurnal.unej.ac.id>
- Fathoni, A. (2006). SDM Merupakan Modal Kekayaan Yang Terpenting Dari Setiap Kegiatan Manusia. *bandung (id):rineka cipta*.
- Gintoro Pamungkas. Dkk. 2022. Pengaruh Audit Internal dan AkuntabilitasnSektor Publik Terhadap Kualitas Penyajian Laporan keuangan Dalam Mengelola Alokasi DesaDikecamatan Pantong 2022. *Jurnal Ekonomi da Bisnis syariah*.Vol.6. No.3 2024. <https://journal.laaroiba.ac.id>
- Hardiansyah, H (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sma Islam Al-Ashar Nw Kayangan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Visioner: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*,9(1),13-21.
- Indonesia, I. A., & Publik, K. A (2001). Standar Auditing. *Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Indonesia, P. R (2010). Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. *Jakarta (ID). Sekretariat Negara*.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Lanawaang, J.J., & Mesra, R (2023). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Tuutu Analisis pasal 31 Ayat 1,2, dan 3 UUD 1945. *Jurnal Ilmiah Mandala education*, 9(2).
- Leni Rohida.2018. Pengaruh Era Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Junal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Oktober 2018. Hal. 114-136. <https://fmi.or.id/23a95385-d76f.406a-af4c-6e3e98aa86db>
- Mahdane, A., Hubeis, M., & Kuswanto, S (2018). Pengaruh SKKNI dan Kompetenai SDM Terhadap Pengembangan SDM di Unit Profesi SDM Dalam Menghadapi Era MEA. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengebangan industri Kecil Menengah*, 13 (1), 1-9.



- Maringan, N. (2015). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Secara Sepihak Oleh Perusahaan Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (*Doctoral Dissertation, Tadulako University*)
- Mutia M. Papuke. 2024. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Balai Guru Penggerak Provinsi Maluku Utara. *Jurnal online*. Vol. 2. No. 1 Januari 2024. Hal. 194-203. <https://doi.org/10.61132/moneter.v21.159>
- Romney, M. B., & Stenibart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th.ed.) Salemba Empat.
- Sahidah.2020. Pengaruh Kopetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. <https://eprints.perbanas.ac.id>
- Sugiyarto, S., & Fathah, R. N. (2023). Implementasi Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 di Kabupaten Kulonprogo: Studi Kasus di Badan Keuangan Aset daerah Kabupaten Kulonprogo. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2023, 3.1:94-107.
- Suryandi, N.I. Ilat, V., & Mawikere, L.M. (2023). Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Reguler Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 di Smp Muhammadiyah 3 Tirode Kepulauan. *Jurnal EMBK: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11 (1). 855-865.
- Tina Aini Syahmira lubis. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan faktor Politik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Yeni Idayanti. 2022. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di kabupaten Kepulauan Meranti. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Yusup, Y. (2021). *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. LD MEDIA